

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilannya. Secara lengkap tujuan pendidikan nasional tertuang dalam bab 2 pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam usaha menjadikan manusia yang dapat mengembangkan diri sesuai dengan kecerdasan, bakat dan minat masing-masing sehingga memiliki kepribadian yang seimbang serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air.

Mempersiapkan peserta didik yang memiliki berbagai kompetensi pada hakekatnya merupakan upaya untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki keunggulan dari semua aspek. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas utama yaitu mempersiapkan sumber daya

manusia untuk siap diterjunkan di industri atau menjadi wirausahawan-wirausahawan muda. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menengah kejuruan, berdasarkan dokumen Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP), adalah meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya.

Salah satu prinsip pembelajaran di SMK adalah *individual learning*, yaitu pembelajaran dengan memperhatikan perbedaan dan keunikan setiap siswa. Tim Pengembang MKDK (2002: 66) menyatakan bahwa “Belajar terjadi secara individual. Hal ini disebabkan setiap manusia/ siswa memiliki perbedaan dari siswa lain dalam hal belajar, umpamanya gaya belajar dan kecepatan belajar”. Nasution (1997: 93) menyatakan bahwa;

- (1) Setiap siswa belajar menurut cara sendiri yang kita sebut gaya belajar. Juga guru mempunyai gaya mengajar masing-masing.
- (2) Kita dapat menemukan gaya belajar itu dengan instrumen tertentu.
- (3) Kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar mempertinggi efektifitas belajar.

Berdasarkan informasi tentang adanya gaya belajar yang berbeda-beda, maka proses penerimaan siswa dalam belajar akan berbeda.

Demikian pula halnya dengan yang terjadi di beberapa sekolah, terutama sekolah menengah kejuruan (SMK) Sangkuriang 1 Cimahi, salah satunya pada program Administrasi Perkantoran, yaitu pada pembelajaran mengetik manual. Dengan adanya cara belajar para siswa yang berbeda-beda, maka dalam menerima materi akan memiliki gaya belajar yang berbeda sesuai dengan alat indra yang menurut mereka nyaman. Namun, gaya belajar apa yang mereka miliki tidak diketahui secara jelas, karena biasanya para siswa memiliki tingkat penguasaan

materi yang berbeda. Oleh karena itu, gaya belajar mereka pun akan berbeda. Agar dapat mengetahui tingkat perbedaan siswa tersebut dalam belajar, maka dapat digunakan dengan cara evaluasi hasil belajar. Evaluasi dapat diartikan sebagai cara untuk mengetahui sejauhmana tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak.

Berdasarkan evaluasi hasil belajar siswa pada Mengetik Manual tahun ajaran 2007/2008, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1-1 Nilai Hasil Belajar

Mengetik Manual 2007-2008 di Kelas I Administrasi Perkantoran I

| Nilai | Frekuensi |
|-----------|-------------|
| 8.00-9.00 | 2 (4.87%) |
| 7.00-7.99 | 15 (36.58%) |
| 5.99-6.99 | 20 (48.78%) |
| <5.99 | 4 (9.75%) |
| Jumlah | 41 |

Sumber : Dokumen Guru Mengetik Manual

Tabel 1-2 Nilai Hasil Belajar

Mengetik Manual 2007-2008 di Kelas I Administrasi Perkantoran II

| Nilai | Frekuensi |
|-----------|-------------|
| 8.00-9.00 | 1 (2.27%) |
| 7.00-7.99 | 17 (38.64%) |
| 5.99-6.99 | 21 (47.23%) |
| <5.99 | 5 (11.37%) |
| Jumlah | 44 |

Sumber : Dokumen Guru Mengetik Manual

Tabel 1-3 Nilai Hasil Belajar

Mengetik Manual 2007-2008 di kelas I Administrasi Perkantoran II

| Nilai | Frekuensi |
|-----------|-------------|
| 8.00-9.00 | 1 (2.22%) |
| 7.00-7.99 | 10 (22.22%) |
| 5.99-6.99 | 26 (57.77%) |
| <5.99 | 8 (17.77%) |
| Jumlah | 45 |

Sumber : Dokumen Guru Mengetik Manual

Setelah dilakukan evaluasi dalam mengetik manual pada semester II, banyak siswa yang kurang terampil terhadap materi pembelajaran, jadi hasilnya rendah. Persentase yang didapat pada kelas 1,2 dan 3 pada program administrasi perkantoran dari jumlah 130 siswa, 50% mendapatkan nilai dibawah 7,3. Yang distandarkan menurut kurikulum KTSP 2004. Rendahnya prestasi belajar diduga atau disinyalir dipengaruhi karena belum diketahuinya gaya belajar siswa.

DePorter & Hernacki (2004; 110) menyatakan bahwa “Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi”. Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa dengan menemukan gaya belajar akan membantu siswa mendapatkan gaya yang tepat dalam belajar sehingga prestasinya meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Maka penulis tertarik untuk meneliti **Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tingkat I Program Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Mengetik Manual di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.**

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, inti yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa tingkat I program administrasi perkantoran, salah satu yang mempengaruhi terhadap prestasi adalah gaya belajar. Untuk menunjang proses pembahasan masalah, maka perlu dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dari gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik pada mata diklat mengetik manual di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata diklat mengetik manual SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
3. Seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mengetik manual di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik pada siswa tingkat I mata diklat mengetik manual di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata diklat mengetik manual di SMK Sangkuriang 1 Cimahi
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mengetik manual di SMK Sangkuriang 1 Cimahi

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Siswa dapat memilih gaya belajar yang tepat.
2. Bagi kepentingan penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk lebih mendalami teori-teori mengenai gaya belajar dan prestasi belajar
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang positif bagi guru dan kepala sekolah, terutama dalam menentukan gaya belajar agar prestasi belajar siswa meningkat.

